

Implementasi Kebijakan dan Dukungan untuk Peningkatan Konsumsi Pangan Hewani dalam Mendukung Penurunan Stunting



Disampaikan pada:

Webinar Kebijakan dan Strategi Program Ketahanan Pangan untuk Percepatan Penurunan Stunting

Jakarta, 16 September 2021



UPAYA PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

3 Aspek yang Mempengaruhi Stunting



Penurunan stunting memerlukan implementasi intervensi lintas sektor (spesifik dan sensitif) secara terintegrasi di tingkat pusat dan daerah.

LIMA PILAR STRANAS PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

KOMITMEN
DAN VISI
KEPEMIM-
PINAN

KAMPANYE
NASIONAL DAN
KOMUNIKASI
PERUBAHAN
PERILAKU

KONVERGENSI,
KOORDINASI, DAN
KONSOLIDASI
PROGRAM PUSAT,
DAERAH, DAN
DESA

KETAHANAN
PANGAN DAN
GIZI

PEMANTAUAN
DAN EVALUASI

Pilar

4



Pemenuhan kebutuhan gizi keluarga
(dipenuhi telur dan daging ayam)



Pangan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh
dan Halal)

Menurunkan angka
stunting dari
27,67% pada 2019

menjadi

14% pada 2024



PIC: Setwapres/
TNP2K



PIC: Kemenkes
& Kominfo



PIC: Bappenas
& Kemendagri



PIC: Kementan &
Kemenkes



PIC: Setwapres/
TNP2K



KEMENTERIAN PERTANIAN RI

2



ARAH KEBIJAKAN, PROGRAM DAN TARGET

PEMBANGUNAN PETERNAKAN TAHUN 2022

PROGRAM UTAMA :

1. Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan yang Berkualitas
2. Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
3. Dukungan Manajemen

1

PRODUKSI DAGING :
4,59 Juta Ton

TARGET PRODUKSI :

1. Daging Sapi : 421,41 Ribu Ton
2. Daging Kerbau : 23,14 Ribu Ton
3. Daging Kambing : 51,00 Ribu Ton
4. Daging Domba : 49,50 Ribu Ton
5. Daging Ayam : 3.807,85 Ribu Ton
6. Daging Itik : 41,01 Ribu Ton
7. Daging Babi : 164,49 Ribu Ton

2

PRODUK EKSPOR : 376,052 Ton

PRODUK EKSPOR:

1. Hewan Hidup : 49.640 ton
2. Produk Pangan Segar dan Olahan : 204.687 Ton
3. Produk Non Pangan : 128.661 Ton
4. Obat Hewan : 1.102 Ton
5. Bibit dan Benih : 235 Ton

**PENYEDIAAN
PROTEIN
HEWANI**

**KETAHANAN
PANGAN ASAL
TERNAK**

**KESEJAHTERAAN
PETERNAK**

**PENINGKATAN
EKSPOR**

13,56 Juta Rumah Tangga Peternak
Sumber : BPS SUTAS, 2018



KEMENTERIAN PERTANIAN RI

3



AMAN

Tidak mengandung bahaya biologis, kimiawi, dan fisik atau bahan-bahan yang dapat mengganggu kesehatan manusia

SEHAT

Mengandung bahan-bahan (nutrisi) yang dapat menyehatkan manusia atau baik untuk kesehatan

UTUH

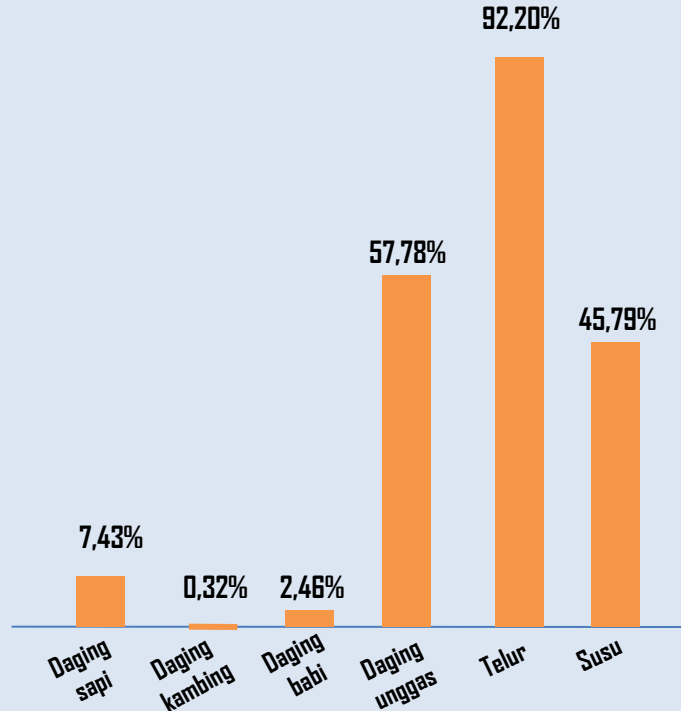
Tidak dikurangi atau dicampur dengan bahan lain berdasarkan informasi kandungan yang ditetapkan

HALAL

Dinyatakan halal sesuai dengan syariat Islam (bagi yang dipersyaratkan).



Partisipasi Konsumsi Penduduk Indonesia Menurut Jenis Makanan Tahun 2020 (% jumlah penduduk)



Sumber: Direktori Perkembangan Konsumsi Pangan BKP Kementan 2021 Hal 77

Partisipasi Konsumsi adalah persentase penduduk yang mengonsumsi jenis komoditas pangan (segar dan olahan) terhadap total penduduk nasional (hasil Susenas).

KETERSEDIAAN DAN KEBUTUHAN DAGING AYAM RAS NASIONAL DAN UPAYA STABILISASI

NERACA DAGING AYAM RAS NASIONAL

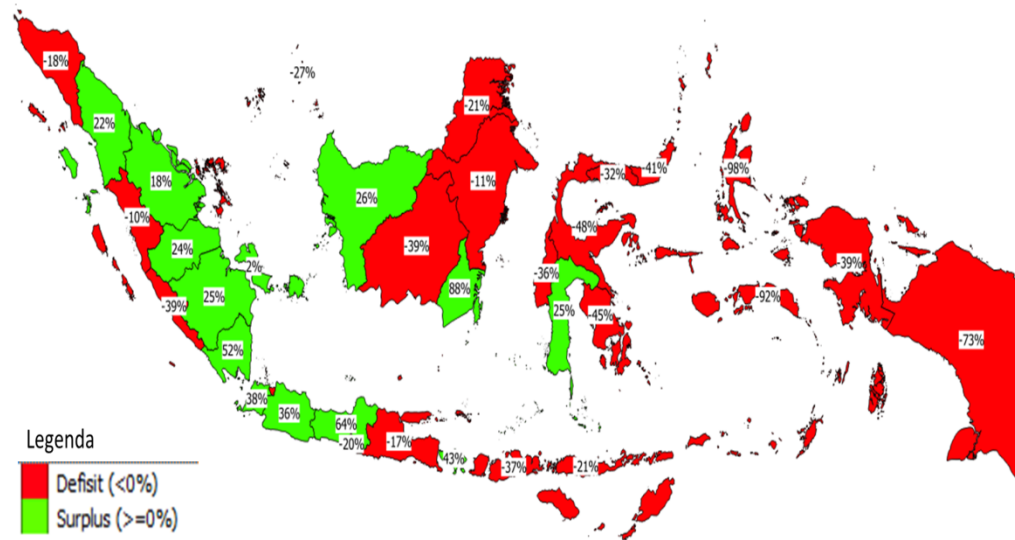
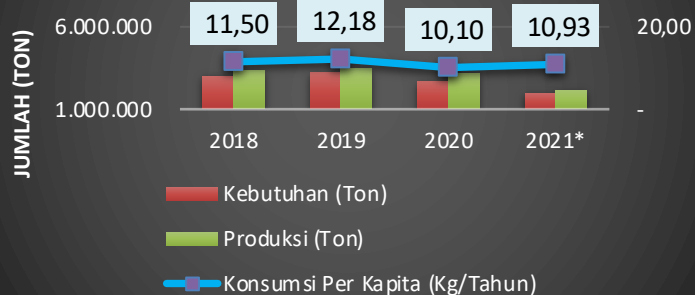
No	Uraian	2018	2019	2020	2021*)
1	Jumlah Penduduk (ribu jiwa)	265.015,3	266.911,9	269.603,4	272.248,5
2	Konsumsi Per Kapita (Kg/Tahun)	11,50	12,18	10,10	10,93
3	Kebutuhan (Ton)	3.047.676	3.251.745	2.722.994	2.019.535
4	Produksi Dalam Negeri (Ton)	3.409.558	3.495.091	3.219.118	2.206.895
5	Neraca (ton)	361.882	243.346	496.123	187.360
6	Neraca (Setara Ekor <i>Livebird</i>)	308.509.804	207.456.095	422.952.259	159.727.195

Keterangan:

*) Tahun 2021 berdasarkan angka realisasi produksi dan kebutuhan (Januari-Agustus 2021); Tahun 2018-2019 (Sebelum Covid-19); Tahun 2020-2021 (Setelah Covid-19)

Produksi dan Kebutuhan Daging Ayam Ras Nasional

Tahun 2018-2021*



Legenda

- Defisit (<0%)
- Surplus (>=0%)



KETERSEDIAAN DAN KEBUTUHAN TELUR AYAM RAS NASIONAL DAN UPAYA STABILISASI

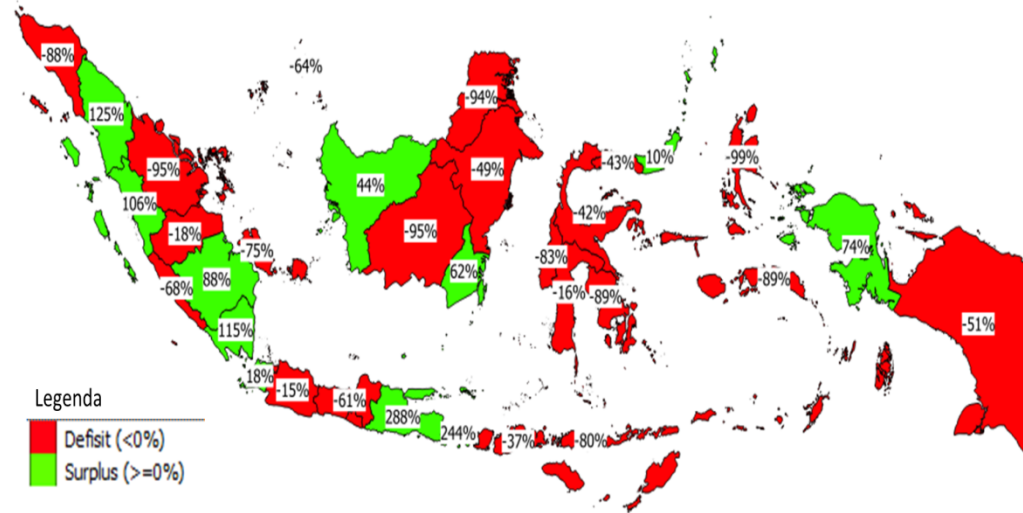
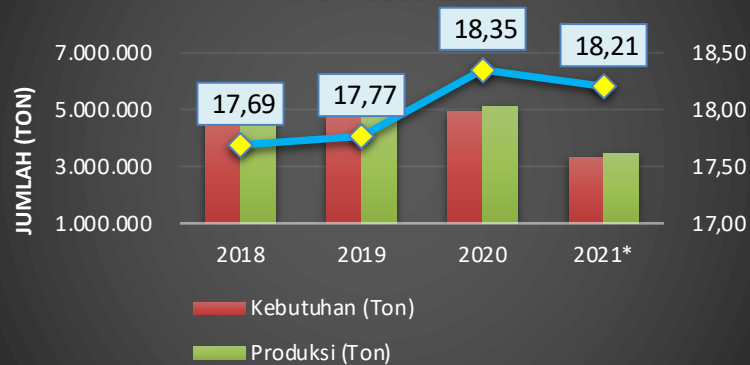
NERACA TELUR AYAM RAS NASIONAL

No	Uraian	2018	2019	2020	2021*)
1	Jumlah Penduduk (ribu jiwa)	265.015,3	266.911,9	269.603,4	272.248,5
2	Konsumsi Per Kapita (Kg/Tahun)	17,69	17,77	18,35	18,21
3	Kebutuhan (Ton)	4.688.121	4.742.240	4.947.222	3.328.750
4	Produksi Dalam Negeri (Ton)	4.688.122	4.753.382	5.141.570	3.452.901
5	Neraca (ton)	1	11.142	194.348	124.151

Keterangan:

*) Tahun 2021 berdasarkan angka realisasi produksi dan kebutuhan (Januari-Agustus 2021); Tahun 2018-2019 (Sebelum Covid-19); Tahun 2020-2021 (Setelah Covid-19)

Produksi dan Kebutuhan Telur Ayam Ras Nasional Tahun 2018-2021*



KETERSEDIAAN TELUR DAN DAGING AYAM RAS, SERTA KONDISI STUNTING DI INDONESIA

No.	Provinsi	Daging Ayam Ras Tahun 2021 (Ton)			Telur Ayam Ras Tahun 2021 (Ton)			Prevalensi Stunting 2019 (%)
		Produksi	Kebutuhan	Neraca	Produksi	Kebutuhan	Neraca	
1	Nusa Tenggara Timur	13.024	16.036	(3.013)	3.344	17.298	(13.954)	43,82
2	Sulawesi Barat	3.884	5.884	(2.000)	1.450	8.387	(6.937)	40,38
3	Nusa Tenggara Barat	27.713	42.782	(15.069)	34.952	55.934	(20.982)	37,85
4	Gorontalo	4.341	6.157	(1.816)	6.090	10.826	(4.737)	34,89
5	Aceh	39.328	46.397	(7.068)	8.174	70.287	(62.113)	34,18
6	Kalimantan Tengah	26.150	41.561	(15.410)	3.706	75.605	(71.898)	32,30
7	Kalimantan Selatan	97.971	50.531	47.441	96.616	60.526	36.090	31,75
8	Kalimantan Barat	57.260	44.094	13.167	79.556	55.754	23.802	31,46
9	Sulawesi Tenggara	5.796	10.134	(4.338)	2.746	25.680	(22.934)	31,44
10	Sulawesi Tengah	8.037	15.067	(7.030)	19.846	34.667	(14.821)	31,26
11	Sulawesi Selatan	90.252	70.018	20.234	174.389	209.039	(34.650)	30,59
12	Maluku	687	8.563	(7.876)	1.350	11.950	(10.600)	30,38
13	Sumatera Utara	167.142	132.662	34.480	480.976	216.511	264.465	30,11
14	Papua	6.115	22.078	(15.963)	9.633	20.005	(10.372)	29,36
15	Maluku Utara	105	4.628	(4.523)	104	7.383	(7.280)	29,07
16	Sumatera Selatan	107.243	82.882	24.361	185.402	100.033	85.369	28,98
17	Kalimantan Timur	58.624	63.502	(4.877)	27.303	53.777	(26.474)	28,09
18	Jawa Tengah	641.267	377.750	263.517	668.671	1.739.948	(1.071.277)	27,68
19	Sumatera Barat	65.704	70.748	(5.043)	289.152	142.078	147.074	27,47
20	Bengkulu	9.991	15.815	(5.824)	6.352	20.311	(13.958)	26,86
21	Jawa Timur	443.573	519.267	(75.694)	1.674.356	436.854	1.237.502	26,86
22	Lampung	104.184	66.325	37.859	185.269	87.283	97.987	26,26
23	Kalimantan Utara	4.727	5.818	(1.091)	1.087	18.534	(17.447)	26,25
24	Jawa Barat	862.283	613.037	249.245	573.012	683.218	(110.206)	26,21
25	Papua Barat	1.018	1.613	(594)	3.304	1.927	1.377	24,58
26	Banten	225.315	158.581	66.734	258.022	220.724	37.299	24,11
27	Riau	104.878	86.282	18.596	4.133	80.847	(76.714)	23,95
28	Sulawesi Utara	11.547	18.795	(7.248)	28.609	26.415	2.193	21,18
29	DI Yogyakarta	61.532	74.530	(12.998)	87.050	124.510	(37.460)	21,04
30	Jambi	47.532	37.058	10.474	30.951	38.001	(7.050)	21,03
31	DKI Jakarta	-	219.360	(219.360)	-	255.542	(255.542)	19,96
32	Kepulauan Bangka Belitung	21.663	20.518	1.145	5.501	21.988	(16.487)	19,93
33	Kepulauan Riau	26.011	34.343	(8.332)	15.388	43.495	(28.107)	16,82
34	Bali	89.614	60.687	28.927	189.504	55.819	133.685	14,42
Indonesia		3.434.512	3.043.502	391.010	5.155.998	5.031.155	124.843	27,67



KANDUNGAN GIZI TELUR DAN DAGING AYAM DALAM MENCEGAH STUNTING

GIZI DALAM DAGING M SEGAR 100 GRAM	KADAR	GIZI 1 BUTIR TELUR (55 GR)	KADAR	KETERANGAN	
				% AKG ANAK	% AKG DEWASA
Protein (Protein)	: 18,2 g	Protein (g)	6,3	24,2	10,5
Energi (Energy)	: 298 Kal	Energi (Kkal)	72	6,4	3,3
Lemak (Fat)	: 25,0 g	Lemak (g)	4,8	10,9	7,2
Kalsium (Ca)	: 14 mg	Kolesterol (mg)	186	97,9	62
Fosfor (P)	: 200 mg	Vitamin A (µg)	270	67,5	45
Besi (Fe)	: 1,5 mg	Vitamin D (µg)	1,1	13,3	13,3
Natrium (Na)	: 109 mg	B2 (mg)	0,2	28,6	12,5
Potassium (K)	: 385,9 mg	B9 (µg)	24	15	6
Zink (Zn)	: 0,11 mg	B12 (µg)	0,5	55,6	20,8
Vitamin A (Vit. A)	: 245 mcg	Kolin (mg)	126	63	28
Vitamin B1 (Vit. B1)	: 0,08 mg	Fosfor (mg)	99	19,8	14,1
Vitamin B2 (Vit. B2)	: 0,14 mg	Zat Besi (mg)	0,9	11,3	4,1
Niacin (Niacin)	: 10,4 mg	Zink (mg)	0,7	17,5	5,4
Water)	: 55,9 g	Selenium (mg)	15,4	90,6	51,3

Sumber : Kemenkes, 2018

Sumber : USDA 2010

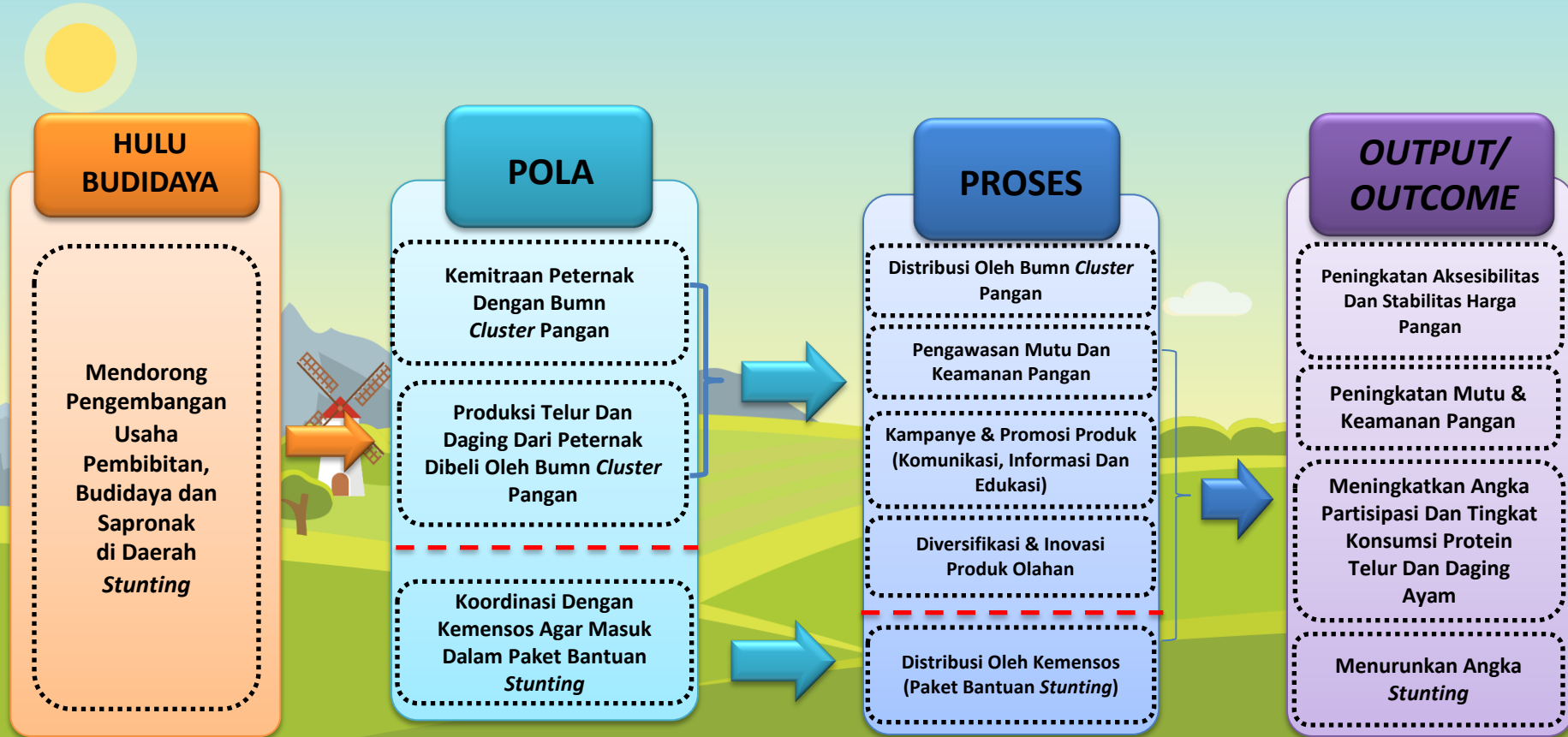


Telur dan daging ayam berperan sebagai lauk pauk atau sumber protein, dengan sumber beragam zat gizi lainnya seperti lemak, vitamin dan mineral

Pemberian 1 butir telur per hari pada bayi (6-9 bulan) selama 6 bulan menurunkan *stunting* sebesar 47% (Ionnati et al, 2017)

Keterangan : AKG (Angka Kecukupan Gizi)

MODEL PERCEPATAN PENURUNAN *STUNTING* MELALUI PENINGKATAN KONSUMSI TELUR DAN DAGING AYAM



Tantangan dan Rekomendasi



Akses pangan (protein hewani) yang belum merata



Rekomendasi:
Menjadikan Daging Ayam dan Telur dalam Program Bansos



TERIMA
KASIH

